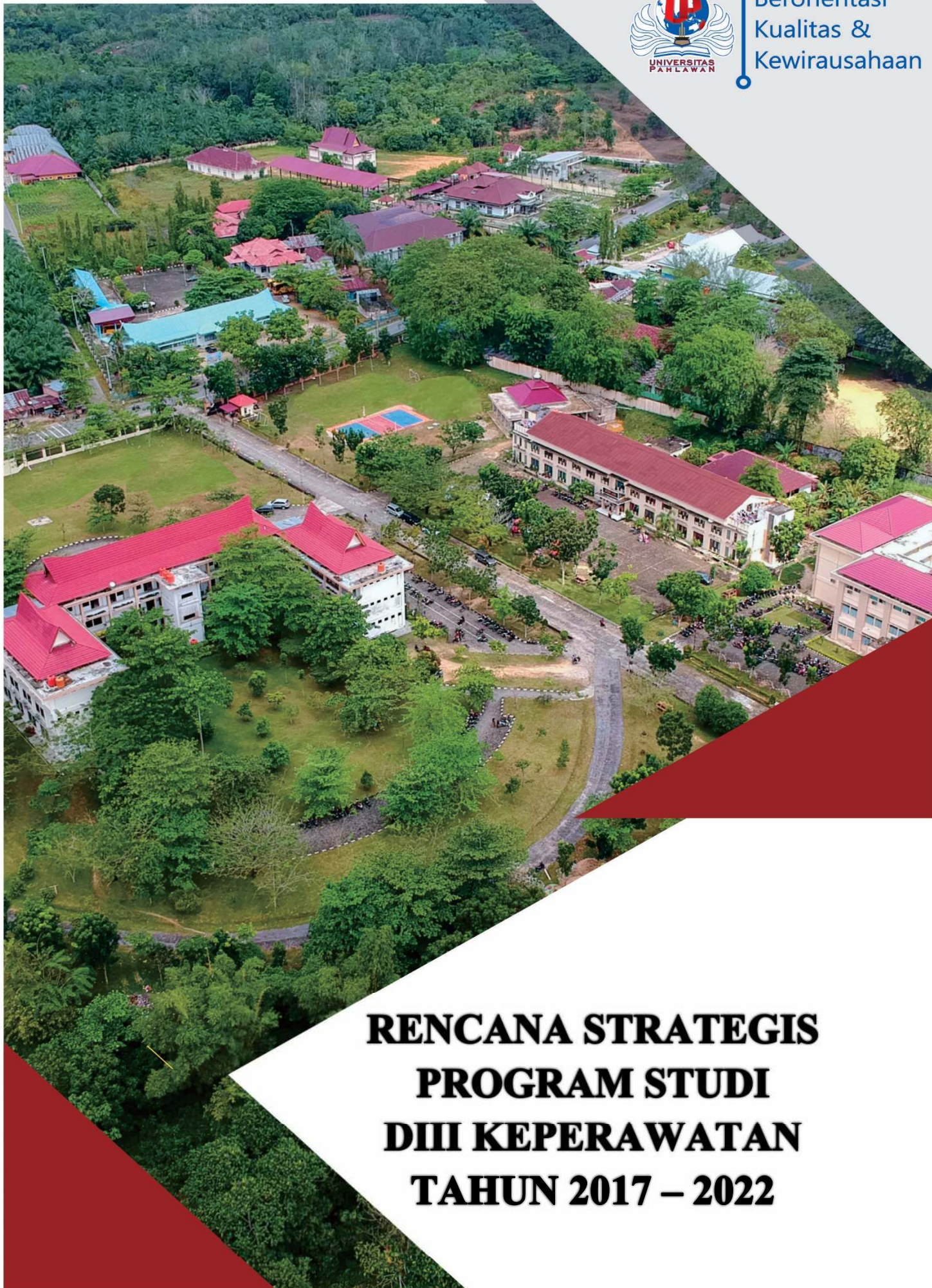




Berorientasi
Kualitas &
Kewirausahaan



**RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI
DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2017 – 2022**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 60.a/KPTS/UPTT/ KP/IV/2017

TENTANG

PENETAPAN/PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN 2017 - 2022

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI


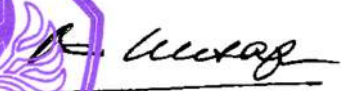
- Menimbang : a. Bahwa Tim perumus yang bertugas menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional telah selesai menjalankan tugasnya;
- b. Bahwa Tim Perumus yang bertugas menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Prodi DIII Keperawatan agar memiliki kepastian hukum, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dipandang perlu menetapkan/mengesahkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2017 - 2022;
- c. Bahwa untuk memenuhi maksud huruf a dan b diatas, perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 139 Tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Penggabungan STIKes Tuanku Tambusai dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akte Notaris H. M Dahad Umar, SH No. 26 tanggal 15 November 2007 Jo No. 29 tanggal 22 Februari 2008;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) dilingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : MENETAPKAN/MENGESAHKAN RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL PRODI DIII KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN 2017 – 2022 Sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Keputusan ini, akan dibebankan kepada anggaran Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan dan ditinjau kembali;

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 01 April 2017

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,



Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Fakultas pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Kepala Pusat dan Lembaga pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Program Studi DIII Keperawatan tahun 2017- 2022 telah disusun. Renstra ini merupakan pedoman Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2017 hingga tahun 2022. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Program Studi DIII Keperawatan beserta seluruh unit yang ada di bawah tanggung jawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan Program Studi. Dalam penyusunannya, Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh stakeholders di lingkungan Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Pendapat, masukan dan saran yang ikut memperkaya isi Renstra ini diperoleh juga dari rapat-rapat pimpinan Program Studi DIII Keperawatan, Rapat Kerja Tahunan, dan pertemuan dengan mahasiswa, alumni dan masyarakat. Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Program Studi DIII Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Bangkinang, April 2022
Tim

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	
SK Renstra Renop Prodi DIII	i
Keperawatan	
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Dasar Pemikiran Penyusunan	2
D. Rencana Strategis	2
E. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	3
BAB III Kerangka Kebijakan Strategis	
A. Isu Strategis	14
B. Kebijakan Umum	12
C. Kebijakan Strategis	13
BAB IV Strategi Pengembangan Prodi	
A. Perubahan Lingkungan Strategis	16
B. Isu-isu strategi	17
C. Sasaran dan Strategi	21
BAB V Program Pengembangan Prodi DIII Keperawatn FIK	

A. Peningkatan pemerataan pendidikan dan daya panggil calon mahasiswa	39
B. Penataan, pengembangan, pemantapan manajemen, organisasi dan kelembagaan	39
C. Peningkatan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan	40
D. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	41
E. Pengembangan Suasana Akademik	41
F. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum	42
G. Peningkatan kuantitas dan kualitas organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	42
H. Peningkatan kerjasama dan peran serta masyarakat	43
I. Pengembangan sumber pendanaan	44
J. Meningkatkan kebanggaan almamater dan kedisiplinan sivitas akademika	44
BAB VI PENUTUP	45

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau (YPTT Riau) didirikan dengan Akta Notaris M. Dahad Umar, SH No. 40 Tanggal 11 Oktober 1994. Pengurus yayasan menyadari bahwa tenaga kesehatan masih sangat kurang di daerah Riau. Tenaga kesehatan yang mengisi kesempatan kerja di lembaga pelayanan kesehatan di daerah Riau, pada umumnya diisi oleh lulusan Diploma dan program S1 dari perguruan tinggi yang ada di luar Riau, seperti dari Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Utara, dan alumni perguruan tinggi di Pulau Jawa. Oleh karena itu, pengurus yayasan memandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan kesehatan setingkat akademi. Bidang kesehatan yang dirasakan mendesak adalah bidang Keperawatan. Berkat kerja keras, dan dukungan semua pihak, pada tahun 1996, pengurus Yayasan berhasil membuka program pendidikan Diploma Keperawatan dengan izin yang diterbitkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 001.1.542.A tertanggal 27 Februari 1996. Semenjak dibuka pada tahun 1996, Akademi Perawat YPTT Riau menunjukkan perkembangan yang cukup baik sampai dengan tahun 2009.

Kemudian, pengurus yayasan memandang perlu membuka program pendidikan kebidanan di Kabupaten Kampar. Berdasarkan izin Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No:174/010/2003 tertanggal 10 Oktober 2003, berdirilah Akademi Kebidanan. Secara akademik Kebidanan YPTT Riau juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Selanjutnya atas permintaan masyarakat, terutama tenaga kesehatan di Kabupaten Kampar, mulai tahun Akademik 2006/ 2007, yayasan membuka program studi S1 Keperawatan. Izin penyelenggaraan program Studi S1 Keperawatan dari Dikti nomor 105/D/)/2006, tertanggal 19 Juni 2006. Sejalan dengan diterbitkannya izin menyelenggarakan program studi S1 Keperawatan, maka pengurus yayasan bersama pimpinan STIKes mengupayakan penyatuan Akademi Keperawatan, Akademi Kebidanan dan program studi S1

Keperawatan kedalam satu atap kelembagaan, yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes).

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 97/KTP/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, maka penyelenggaraan Program Studi DIII Keperawatan berada di bawah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Renstra Prodi DIII Keperawatan merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan memberikan arah pengembangan institusi untuk kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan. Terwujudnya Restra ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan acuan dalam :

1. Penyusunan Program Kerja Ketua Prodi DIII Keperawatan
2. Penyusunan Renstra Program Studi di Prodi DIII Keperawatan
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal Prodi DIII Keperawatan
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi Prodi DIII Keperawatan untuk keperluan bahan akreditasi LAM-PT KES

C. DASAR PEMIKIRAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi DIII Keperawatan FIK PTT Riau, didasarkan pada:

1. Undang-undang No. 20/2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional
2. UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen;
3. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standart Nasional Pendidikan
4. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

5. PP Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
6. Rencana Strategis Pendidikan Nasional (Renstra Diknas) Tahun 2005-2009 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005-2025
7. Peraturan Presiden No 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia
8. Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
9. Permendikbud No 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Penggabungan STIKes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
11. SK Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai no 58/KPTS/UPTT/KP/III/2017 tentang Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
12. SK Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai no 58.a/KPTS/UPTT/KP/IV/2017 tentang Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

D. VISI, MISI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

1. VISI DAN MISI

Menjadi Universitas yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2042

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan IPTEK dan Kewirausahaan
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
- d. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

E. VISI, MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

1. VISI DAN MISI

Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Tingkat Nasional pada Tahun 2032

2. MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan berkualitas dibidang kesehatan dengan konsep *evidence based learning* dan *student centered learning*
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berorientasi kewirausahaan
- c. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan berbasis isu global
- d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kemitraan berdasarkan azas kerja sama untuk membangun kemajuan ilmu dibidang kesehatan.

F. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2017-2022. Visi dan misi tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan dari hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya.

1. VISI

Menjadi Program Studi Diploma III Keperawatan yang unggul dalam pendidikan vokasi di bidang keperawatan komunitas serta berorientasi kewirausahaan di tingkat Sumatera tahun 2027

2. MISI

- a. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas di bidang Keperawatan Komunitas
- b. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan perawat yang berorientasi kewirausahaan
- c. Menyelenggarakan penelitian dibidang Keperawatan untuk Pengembangan Keilmuan dan pemecahan masalah keperawatan
- d. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Keperawatan untuk Pengembangan Keilmuan
- e. Menyelenggarakan kerja sama dalam pelaksanaan tri dharma dalam pelayanan asuhan keperawatan

3. TUJUAN

- a. Menghasilkan lulusan perawat yang kompeten dalam memberikan keperawatan komunitas dengan memanfaatkan IPTEKS bagi individu, keluarga, dan masyarakat
- b. Menghasilkan lulusan perawat yang berorientasi kewirausahaan.
- c. Menghasilkan lulusan perawat yang kompeten dalam melakukan penelitian dibidang keperawatan.
- d. Menghasilkan lulusan perawat yang mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha pemecahan masalah di komunitas
- e. Menghasilkan lulusan perawat yang mampu menjalin kemitraan kerjasama dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri

4. SASARAN

- a. Meningkatnya daya saing lulusan Keperawatan baik tingkat nasional maupun internasional
- b. Meningkatnya lulusan perawat yang berorientasi kewirausahaan
- c. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan budaya bangsa
- d. Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian Kepada Masyarakat yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan budaya bangsa
- e. Meningkatnya lulusan perawat yang mampu menjalin kemitraan kerjasama dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri

Untuk mencapai sasaran tersebut, Program Studi DIII Keperawatan menetapkan sejumlah strategi yang dibagi dalam 3 rentang waktu (jangka), sebagai berikut:

1. Jangka Pendek (<5 tahun)

- a. Menyesuaikan kurikulum Program Studi DIII Keperawatan dengan kebutuhan masyarakat dan lingkungan profesional.
- b. Memberikan materi *softskills* terkait dengan setiap mata kuliah yang diperoleh mahasiswa.
- c. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu di bidang Keperawatan
- d. Mengundang pakar bidang Keperawatan dari berbagai perguruan tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri untuk memberikan kuliah umum tentang isu-isu terkini secara berkesinambungan
- e. Melakukan perencanaan pemenuhan kebutuhan dan pengembangan sumber daya manusia melalui usulan dan rekomendasi rekrutmen sesuai kebutuhan, mendukung dan mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, melakukan pelatihan dan pengembangan baik bagi unsur dosen dan staf operasional.

- f. Melaksanakan evaluasi proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah Program Studi.
- g. Melakukan dan membimbing mahasiswa untuk studi lapangan ke organisasi publik berkaitan dengan proses pembelajaran.
- h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana laboratorium komputer.
- i. Merencanakan untuk mengaplikasikan sistem informasi akademis secara *online*.
- j. Memberikan reward kepada dosen untuk membuat buku ajar dan sarana pendukung proses pembelajaran.
- k. Memfasilitasi dan memberikan dukungan materil dosen Program Studi DIII Keperawatan untuk melakukan penelitian
- l. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan seminar baik di tingkat lokal maupun tingkat nasional.
- m. Menambah koleksi buku-buku perpustakaan secara berkala sesuai kebutuhan dan perkembangan ilmu Keperawatan
- n. Memfasilitasi dan membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- o. Penyebarluasan dan peningkatan kualitas publikasi hasil-hasil kajian di bidang Keperawatan

2. Jangka Menengah (5-10 tahun)

- a. Mereview kurikulum sesuai dengan perkembangan dan tuntutan *stakeholders*.
- b. Peningkatan manajemen sistem informasi akademik *online* untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dan sistem pelayanan akademis.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian dengan universitas di dalam dan luar negeri ternama.
- d. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan organisasi publik baik di tingkat lokal, nasional dan regional.

- e. Membuat agenda rutin berupa kegiatan yang dapat mempererat silaturahmi antara dosen, mahasiswa dan alumni Program Studi DIII Keperawatan
- f. Merealisasikan sistem informasi akademis *online* dan pembuatan website Program Studi DIII Keperawatan
- g. Merencanakan dan merealisasikan dosen tetap untuk melanjutkan jenjang studi S3
- h. Mengembangkan publikasi hasil-hasil kajian di bidang Keperawatan

3. Jangka Panjang (>10 tahun)

- a. Mengembangkan kerjasama bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian dengan universitas ternama dalam dan luar negeri
- b. Memelihara dan peningkatan kerjasama dengan organisasi publik dan berbagai *stakeholders* yang berkaitan dengan bidang Keperawatan baik lokal, nasional maupun regional.
- c. Mengembangkan laboratorium komputer sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Disamping itu untuk mencapai sasaran tersebut, Program Studi DIII Keperawatan juga menetapkan strategi per bidang sebagai berikut:

Bidang Pendidikan

- 1) Peningkatan kualitas seleksi mahasiswa baru dengan perbandingan 1 : 5 yaitu 1 (satu) kuota diperebutkan oleh minimal 5 (lima) calon mahasiswa baru.
- 2) Mahasiswa memperoleh IPK rata-rata pada saat lulus adalah $\geq 3,00$.
- 3) Percepatan lama studi mahasiswa rata-rata adalah 6 semester.
- 4) Meningkatkan kualifikasi dosen yang mempunyai jabatan fungsional lektor lebih dari 95% dari total dosen.
- 5) Evaluasi dan pemantauan kurikulum pada setiap lima tahun sekali.
- 6) Monitoring dan evaluasi proses belajar mengajar pada setiap semester.
- 7) Kehadiran mahasiswa minimum 85%.
- 8) Kehadiran dosen pada proses belajar mengajar adalah 100%.

Bidang Penelitian

- 1) Dosen menghasilkan tulisan ilmiah pada setiap semester adalah satu jurnal terakreditasi nasional dan internasional
- 2) Dosen dapat menghasilkan penelitian pada setiap tahun adalah dua penelitian.
- 3) Tersediannya rintisan jurnal terakreditasi bagi program studi DIII Keperawatan untuk mengakomodasi karya yang dihasilkan oleh dosen.

Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Dosen dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.
- 2) Meningkatkan kerjasama yang konkrit baik baru ataupun meneruskan program kerjasama minimal satu kerjasama satu tahun pada tingkat lokal, dan regional.
- 3) Melakukan rintisan kerjasama nasional dalam jangka waktu tiga tahun terakhir ini.

Bidang Penunjang Lainnya

- 1) 75 % tenaga kependidikan harus mampu memberikan pelayanan dan melaksanakan tupoksinya berdasarkan manual prosedur pada tahun 2022.
- 2) 100 % dosen harus telah mempunyai fungsional minimal lektor pada tahun 2022.

BAB II

ANALISIS SITUASI

A. Faktor Internal

1. Sejarah Perkembangan Program Studi DIII Keperawatan FIK UPTT

Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau (YPTT Riau) didirikan dengan Akta Notaris M. Dahad Umar, SH No. 40 Tanggal 11 Oktober 1994. Pengurus yayasan menyadari bahwa tenaga kesehatan masih sangat kurang di daerah Riau. Tenaga kesehatan yang mengisi kesempatan kerja di lembaga pelayanan kesehatan di daerah Riau, pada umumnya diisi oleh lulusan akademi dan program DIII dari perguruan tinggi yang ada di luar Riau, seperti dari Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Utara, dan alumni perguruan tinggi di Pulau Jawa. Oleh karena itu, pengurus yayasan memandang perlu untuk mendirikan lembaga pendidikan kesehatan setingkat akademi. Bidang kesehatan yang dirasakan mendesak adalah bidang Keperawatan. Berkat kerja keras, dan dukungan semua pihak, pada tahun 1996, pengurus Yayasan berhasil membuka program pendidikan Diploma Keperawatan dengan izin yang diterbitkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia No: 001.1.542.A tertanggal 27 Februari 1996. Semenjak dibuka pada tahun 1996, Akademi Perawat YPTT Riau menunjukkan perkembangan yang cukup baik sampai dengan tahun 2009.

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 97/KTP/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang izin penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, maka penyelenggaraan Program Studi DIII Keperawatan berada di bawah Fakultas Ilmu Kesehatan.

2. Potensi dan Proyeksi

Potensi yang dimiliki Prodi DIII Keperawatan FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau adalah sebagai berikut:

- a. Semua staf dosen sudah menempuh program Strata 2 yang mempunyai kemampuan untuk melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat;
- b. Status yang berlatar belakang kesehatan telah meningkatkan daya panggil Prodi Pendidikan Keperawatan, sehingga setiap tahun jumlah mahasiswa (*student body*) meningkat secara signifikan;
- c. Semangat dan komitmen yang tinggi dari pimpinan, staf dosen serta staf administrasi untuk mengembangkan Prodi DIII Keperawatan, agar dalam waktu yang lima tahun kedepan dapat mensejajarkan diri dengan perguruan tinggi lain di tingkat regional maupun nasional
- d. Proyeksi pengembangan Prodi DIII Keperawatan, selain didasarkan pada potensi yang dimiliki, juga didasarkan pada paradigma pengembangan sebagaimana terdapat dalam Kerangka Pengembangan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi 2017-2022, yaitu: Otonomi, Akuntabilitas, Evaluasi, Kualitas, dan Akreditasi. Pengembangan tersebut juga akan dilaksanakan dalam bingkai Renstra Kemdikbud 2017-2022 menetapkan tiga pokok kebijakan pendidikan, yaitu:
 1. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
 - a) Perluasan akses pendidikan tinggi menargetkan pencapaian jumlah mahasiswa meningkat dari 14,3% (tahun 2004) menjadi 18% (tahun 2009). Investasi membangun institusi baru untuk pendidikan tinggi akademik lebih didorong pada peran swasta, sementara peran pemerintah lebih pada pengembangan pendidikan vokasi (keahlian terapan) dan profesi pada perguruan tinggi yang sudah ada. Pendidikan tinggi akademik akan diperluas melalui penambahan ruang belajar, laboratorium, serta perpustakaan dalam rangka penambahan daya tampung;

- b) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana pembelajaran jarak jauh, untuk mendukung perluasan dan pemerataan pendidikan;
2. Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing keluaran pendidikan; dan
3. Penguatan tata kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik.

3. Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses)

a. Kekuatan atau *Strengths* (S)

- 1) Staf akademik semua telah menyelesaikan program Strata 1;
- 2) Adanya tanggungjawab dan komitmen yang kuat dari seluruh civitas akademika dan staf administrasi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui organisasi yang sehat.
- 3) Masih besarnya animo masyarakat untuk memilih prodi DIII Keperawatan;
- 4) Tenaga dosen prodi DIII Keperawatan masih berusia relatif muda dan tamat S2

b. Kelemahan atau *Weaknesses* (W)

1. Akuntabilitas aset dan keuangan masih rendah;
2. Belum ada dosen tetap yang berkualifikasi S3
3. Publikasi internasional masih sedikit
4. Sarana dan prasarana masih belum terpenuhi secara maksimal;
5. Laboratorium dan ruang kuliah yang masih kurang;
6. Budaya dan atmosfer akademik masih kurang;
7. Kualitas calon mahasiswa pendaftar melalui jalur kerjasama masih rendah.

B. Faktor Eskternal

1. Peluang atau *Opportunities* (O)

- a. Tingginya komitmen pemerintah provinsi Riau dan pemerintah kabupaten Kampar dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia daerah

- b. Tingginya komitmen pemerintah provinsi Riau dan pemerintah kabupaten Kampar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
- c. Dukungan pemerintah daerah Kampar terhadap dunia pendidikan sangat baik
- d. Jumlah peminat masyarakat terhadap pendidikan tinggi bidang kesehatan cukup tinggi
- e. Tingginya animo lulusan SMA untuk melanjutkan kuliah ke Perguruan Tinggi
- f. Semakin banyaknya tersedia dana beasiswa yang berasal dari Pemda Kabupaten, Baznas Kabupaten, Bansos Propinsi, PPA dan BBM Kopertis
- g. Kerjasama untuk pengembangan prodi dengan berbagai pihak di tingkat nasional yang mungkin untuk diciptakan.

2. Tantangan atau *Threats (T)*

- a. Semakin ketatnya tingkat persaingan diantara berbagai perguruan tinggi dalam menarik mahasiswa baru
- b. Lokasi wilayah Kabupaten Kampar yang berdekatan dengan Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi. Hal ini menyebabkan lulusan SLTA dari Kampar akan memilih kuliah di Pekanbaru dibandingkan di Kampar
- c. Semakin meningkatnya pendapatan masyarakat, menyebabkan lulusan SLTA di Kampar dan Propinsi Riau melanjutkan studi ke berbagai daerah di luar Kampar dan Riau
- d. Semakin banyaknya institusi atau Perguruan Tinggi sejenis yang terus berusaha meningkatkan kualitas dan promosi yang semakin gencar
- e. Lulusan perguruan tinggi swasta belum mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat seperti perguruan tinggi negeri

BAB III

KERANGKA KEBIJAKAN STRATEGIS

A. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi Prodi DIII Keperawatan FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau merumuskan visi dan misi secara spesifik yang dilandasi pada kebijakan nasional, kebutuhan masyarakat serta hasil analisis lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan tantangan). Rencana strategis didasarkan pada isu strategis yang diarahkan untuk mengoptimalkan kondisi lingkungan internal dan eksternal. Adapun isu strategis dalam bidang pendidikan kesehatan pada Prodi DIII Keperawatan FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemerataan pendidikan dan daya panggil calon mahasiswa;
2. Penataan, pengembangan, pemantapan manajemen, organisasi dan kelembagaan;
3. Peningkatan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan;
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pengembangan atmosfer akademik;
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum;
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;
8. Peningkatan kerja sama dengan sekolah mitra dan peran serta masyarakat;
9. Pengembangan sumber pendanaan; dan
10. Peningkatan kebanggaan almamater dan kedisiplinan sivitas akademika.

B. Kebijakan Umum

Berdasarkan isu strategis yang telah ditetapkan, kebijakan umum pengembangan Prodi DIII Keperawatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau adalah mencapainya dalam rencana pengembangan berbentuk

Rencana Strategis (Renstra) selama 5 (lima) tahun, yang dalam setiap tahunnya akan diimplementasikan dalam Rencana Operasional (Renop).

C. Kebijakan Strategi

SO Strategi: sebagai strategi menggunakan kekuatan untuk mencapai peluang.

Membangun komitmen seluruh civitas akademika dan staf administrasi untuk mewujudkan organisasi yang sehat dalam rangka mengakses peluang dana hibah kompetisi, dana lain, serta peluang kerjasama pengembangan prodi dengan berbagai pihak, baik dalam skala regional maupun nasional.

WO Strategi: meminimalkan kelemahan untuk mencapai peluang.

Mewujudkan reakreditasi prodi pada tahun 2023, akuntabilitas, promosi, efisiensi pengelolaan sumberdaya, budaya akademik, Sistem Informasi Manajemen (SIM), evaluasi diri, dan penjaminan mutu dalam rangka mengakses peluang dana hibah kompetisi, dana lain, serta peluang kerjasama pengembangan Prodi DIII Keperawatan dengan berbagai pihak, baik dalam skala regional maupun nasional.

ST Strategi: menggunakan kekuatan untuk menjawab tantangan.

Membangun komitmen seluruh civitas akademika dan staf administrasi untuk mewujudkan organisasi yang sehat dalam rangka melaksanakan semua ketentuan Kemdikbud, DIKTI, dan memenuhi tuntutan stakeholder.

WT Strategi: meminimalkan kelemahan untuk menjawab tantangan.

Mewujudkan akreditasi prodi pada tahun 2023, akuntabilitas, promosi, efisiensi pengelolaan sumberdaya, budaya akademik, Sistem Informasi Manajemen (SIM), evaluasi diri, dan penjaminan mutu dalam rangka melaksanakan semua ketentuan Kemdikbud, DIKTI, dan memenuhi tuntutan stakeholder

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODI DIII UPTT RIAU

A. PERUBAHAN LINGKUNGAN STRATEGIS

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam bahwa Program Studi DIII Keperawatan merupakan bagian dari suatu lingkungan yang harus dipandang sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Hal ini dapat diartikan bahwa Program Studi DIII Keperawatan dapat berkembang apabila menghasilkan sesuatu yang dapat diterima oleh kebutuhan pengguna.

Ditinjau dari sistem pasar, Program Studi DIII Keperawatan akan berkembang apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (pegawai). Dalam cara pandang demikian, Program Studi DIII Keperawatan harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal.

Perkembangan jaman ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Program Studi DIII Keperawatan mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- a. Perubahan kemampuan Program Studi DIII Keperawatan maupun Yayasan dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Program Studi DIII Keperawatan
- b. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan deregulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di

Indonesia. Hal ini menuntut Program Studi DIII Keperawatan untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.

- d. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- e. Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

B. ISU-ISU STRATEGIS

Pengembangan pendidikan tinggi Indonesia di masa yang akan datang bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*), pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), dan pencipta kesehatan organisasi internal setiap perguruan tinggi (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar (*basic policy*) ini secara keseluruhan memberikan gambaran suatu strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri (*mature*) dimana *output* serta *outcomes* pembangunan tidak lagi merupakan kepentingan individual perguruan tinggi belaka, akan tetapi dikaitkan secara tegas dengan kontribusinya terhadap aspek-aspek kebutuhan masyarakat dan industri di luar perguruan tinggi peningkatan daya saing bangsa.

Berdasarkan kondisi internal dan eksternal, serta empat isu pendidikan nasional (relevansi, mutu, efisiensi, dan pemerataan), sepuluh tahun mendatang maka prodi DIII Keperawatan menghadapi berbagai isu strategis dalam mewujudkan visinya sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang amat penting dalam menjamin kelancaran organisasi baik kegiatan akademik maupun

non akademik agar tercapainya tujuan, misi dan visi prodi DIII Keperawatan.

2. Penelitian dan Keilmuan

Penelitian dan pengembangan keilmuan dijadikan sebagai ujung tombak menuju suatu Perguruan Tinggi unggul. Dosen prodi DIII Keperawatan harus mampu melaksanakan penelitian sejalan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dan perkembangan IPTEK. Penyempurnaan institusi tidaklah terlepas dari keadaan di Indonesia sendiri yang harus meningkatkan kualitasnya agar sederajat dengan institusi-institusi diluar negeri.

3. Pendidikan dan Pengajaran

Pendidikan yang berorientasi masa depan merupakan isu amat penting dalam menghasilkan sumberdaya manusia intelek yang berkualitas dan unggul. Pendidikan dan pengajaran menjadi suatu masalah besar di masa depan karena dituntut harus mampu mempersiapkan manusia yang kreatif, efektif dan efisiensi serta bijaksana dalam mengelola kehidupan di tengah-tengah masyarakat bangsa Indonesia maupun dunia.

4. Pengabdian Kepada Masyarakat

Perguruan tinggi harus mampu mengamalkan sains dan teknologi kepada masyarakat. Pengamalan sains dan teknologi menuntut prodi DIII Keperawatan ini tidak hanya mempersiapkan sumberdaya manusia melainkan juga segala perangkat yang dibutuhkan sehingga keadilan dan kemakmuran dapat terjamin di tengah kehidupan masyarakat (bangsa dan negara). Pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada masyarakat pedesaan dan masyarakat pada garis kemiskinan, merupakan ciri khas pengabdian Fakultas Ilmu Kesehatan. Pelayanan kepada masyarakat tersebut didasarkan kepada pengamalan ilmu amaliah dan amal ilmiah dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju masyarakat adil dalam berkeadilan. Dalam hubungan

ini, tindak lanjut dan manfaat hasil penelitian merupakan pengamalan ilmu akan memotivasi anggota masyarakat dalam pengembangan kebudayaan dan peradaban.

5. Sumberdaya Manusia

Pembinaan dan pengadaan sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai cita-cita instansi. Semua aktivitas dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran sepanjang sumberdaya manusianya tidak ditingkatkan dan digembleng dalam norma-norma dan aktivitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan. Dalam upaya merealisasikan visinya ketika perkembangan IPTEK yang sangat pesat dan persaingan yang semakin ketat, universitas ini semakin memerlukan sumberdaya manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi maupun akhlak.

6. Manajemen dan Organisasi

Perkembangan suatu organisasi banyak sekali tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Pengelolaan organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi dan pendanaan menuntut aktivitas manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademis di semua program studi. Selain dari itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkinkan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita institut. Oleh karenanya tanpa manajemen yang baik, proses pencapaian cita-cita akan mengalami banyak kendala dan hambatan.

7. Sistem Informasi

Informasi yang akurat dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini, sistem informasi yang tidak handal akan mendatangkan kendala-kendala dalam perumusan sasaran dan penetapan keputusan menuju cita-cita Universitas. Visi dan misi hanya mungkin dicapai sepanjang informasi

dapat sampai pada perencana dan pengambil keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Dalam kaitan ini, sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi yang moderen harus dimiliki dan dikuasai oleh Universitas ini.

Isu strategis tersebut merupakan poin-poin yang diungkapkan sebagai rencana tindak lanjut prodi DIII Keperawatan di masa depan selama 10 tahun yang didasarkan kepada hasil kajian SWOT/KKPA. Isu strategis tersebut masih bersifat umum, sedangkan uraian programnya akan dikemukakan dalam bentuk strategi pengembangan. Poin-poin isu strategis tersebut dirinci antara lain:

1. Keterbatasan ragam/cara pendidikan dan sarana pendidikan.
2. Pengembangan dan penataan program studi.
3. Pengembangan ilmu unggulan, sains, dan keteknikan.
4. Pengembangan penelitian.
5. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.
6. Pengembangan sarana dan prasarana kampus.
7. Pengembangan tenaga staf pengajar dan staf administrasi.
8. Pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Pengembangan kemahasiswaan dan calon mahasiswa.
10. Pengembangan organisasi dan kelembagaan universitas.
11. Pengendalian dan pendayagunaan sumberdaya.
12. Pengembangan sistem informasi dan manajemen perguruan tinggi.

C. SASARAN DAN STRATEGI

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan Program Studi DIII Keperawatan, sasaran dan strategi pencapaian Program Studi DIII Keperawatan sebagai berikut:

Tabel 1 Rencana Strategis Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan

Tujuan	Strategi Pencapaian	Indikator	Tahun Capaian					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1. Menghasilkan lulusan Vokasi yang berkualitas dan memiliki kompetensi di bidang Keperawatan serta mampu bersaing dalam memperoleh pekerjaan di pasar kerja baik nasional maupun global	1. Penguatan program studi DIII Keperawatan melalui tata kelola yang dapat di pertanggung jawabkan	Terwujudnya pengelolaan pendidikan DIII Keperawatan yang terstandar dengan menerapkan sistem pengawasan dan SPMI	Seluruh penyelenggaraan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terlaksananya audit mutu internal	Seluruh penyelenggaraan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terlaksananya audit mutu internal	Seluruh penyelenggaraan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terlaksananya audit mutu internal	Seluruh penyelenggaraan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terlaksananya audit mutu internal	Seluruh penyelenggaraan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terlaksananya audit mutu internal	Seluruh penyelenggaraan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan sesuai standar yang telah ditetapkan dan terlaksananya audit mutu internal

		Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes	Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes	Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes	Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes	Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes	Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes	Program Studi DIII Keperawatan terakreditasi B oleh LAM PTKes
		Persentase pengelolaan manajemen dan pendidikan berbasis informasi dan teknologi	10 % kegiatan pembelajaran pada Program Studi DIII Keperawatan menggunakan moodle.universitaspahlawan.ac.id dan 100% administrasi menggunakan aplikasi SAINS	10 % kegiatan pembelajaran pada Program Studi DIII Keperawatan menggunakan moodle.universitaspahlawan.ac.id dan 100% administrasi menggunakan aplikasi SAINS	15 % kegiatan pembelajaran pada Program Studi DIII Keperawatan menggunakan moodle maupun platform digital lainnya dan 100% administrasi menggunakan aplikasi SAINS	20% kegiatan pembelajaran pada Program Studi DIII Keperawatan menggunakan moodle maupun platform digital lainnya dan 100% administrasi menggunakan SAINS	25 % kegiatan pembelajaran pada Program Studi DIII Keperawatan menggunakan moodle maupun platform digital lainnya dan 100% administrasi menggunakan SAINS	30 % kegiatan pembelajaran pada Program Studi DIII Keperawatan menggunakan moodle maupun platform digital lainnya dan 100% administrasi menggunakan SAINS

		Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dari Pusat Karir	Minimal 10% lulusan memperoleh kerja melalui pusat karir	Minimal 15% lulusan memperoleh kerja melalui pusat karir	Minimal 20% lulusan memperoleh kerja melalui pusat karir	Minimal 25% lulusan memperoleh kerja melalui pusat karir	Minimal 30% lulusan memperoleh kerja melalui pusat karir	Minimal 35% lulusan memperoleh kerja melalui pusat karir
	2. Sistem penerimaan mahasiswa baru	Persentase jumlah mahasiswa baru dari jalur prestasi	Minimal 5 % kelulusan calon mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan dari jalur prestasi	Minimal 5% kelulusan calon mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan dari jalur prestasi	Minimal 10% kelulusan calon mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan dari jalur prestasi	Minimal 10% kelulusan calon mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan dari jalur prestasi	Minimal 15% kelulusan calon mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan dari jalur prestasi	Minimal 15% kelulusan calon mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan dari jalur prestasi
		Rasio pendaftar dan yang diterima pada Program Studi DIII Keperawatan	1 : 3	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 4	1 : 5
		Persentase peningkatan jumlah	10%	10%	15%	15%	20%	20%

		mahasiswa baru pada Program Studi DIII Keperawatan						
3. Peningkatan kualitas SDM pada Program Studi DIII Keperawatan melalui pendidikan formal & non formal	Jumlah dosen studi lanjut S3	1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral	1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral	1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral	1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral	1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral	1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral	2 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan lanjut pendidikan ke jenjang Doktoral dan
	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada
	Jumlah dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan atau karir	Terdapat minimal 1 pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun yang mengikuti pelatihan	Terdapat minimal 1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun yang mengikuti pelatihan	Terdapat minimal 1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester yang mengikuti pelatihan	Terdapat minimal 1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester yang mengikuti pelatihan	Terdapat minimal 1 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester yang mengikuti pelatihan	Terdapat minimal 2 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester yang mengikuti pelatihan	Terdapat minimal 2 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester yang mengikuti pelatihan

			peningkatan kompetensi dan atau karir	peningkatan kompetensi dan atau karir	peningkatan kompetensi dan atau karir	pelatihan peningkatan kompetensi dan atau karir	pelatihan peningkatan kompetensi dan atau karir	peningkatan kompetensi dan atau
		Persentase dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang memiliki sertifikat pendidik	Terdapat 25% dosen pada Program Studi DIII Keperawatan memiliki sertifikasi pendidik	Terdapat 30% dosen pada Program Studi DIII Keperawatan memiliki sertifikasi pendidik	Terdapat 30% dosen pada Program Studi DIII Keperawatan memiliki sertifikasi pendidik	Terdapat 40% dosen pada Program Studi DIII Keperawatan memiliki sertifikasi pendidik	Terdapat 40% dosen pada Program Studi DIII Keperawatan memiliki sertifikasi pendidik	Terdapat 45% dosen pada Program Studi DIII Keperawatan memiliki sertifikasi pendidik
		Jumlah dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan	Minimal 3 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan	Minimal 3 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan	Minimal 4 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan sesuai	Minimal 4 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan	Minimal 6 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan	Minimal 6 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan per semester mengikuti kegiatan seminar ilmiah/workshop/pelatihan sesuai

			latihan sesuai bidangnya	latihan sesuai bdg	bidangnya	latihan sesuai bidangnya	latihan sesuai bidangnya	bdg
	4. Internasionalisasi Program Studi	Jumlah materi ajar berbasis IT dengan mitra PT LN	2 materi ajar pada Program Studi DIII Keperawatan	3 materi ajar pada Program Studi DIII Keperawatan	4 materi ajar pada Program Studi DIII Keperawatan	4 materi ajar pada Program Studi DIII Keperawatan	5 materi ajar pada Program Studi DIII Keperawatan	5 materi ajar pada Program Studi DIII Keperawatan
		Jumlah guest lecture pada Program Studi DIII Keperawatan dari mitra PT LN	1 guest lecture pada Program Studi DIII Keperawatan per semester	1 guest lecture pada Program Studi DIII Keperawatan per semester	1 guest lecture pada Program Studi DIII Keperawatan per semester	2 guest lecture per tahun pada Program Studi DIII Keperawatan	2 guest lecture per tahun pada Program Studi DIII Keperawatan	3 guest lecture pada Program Studi DIII Keperawatan
		Terdapat mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan yang ikut program student exchange (incoming)	1 mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun ajaran	1 mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun ajaran	1 mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun ajaran	1 mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun ajaran	1 mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun ajaran	2 mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan per tahun ajaran

		Dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang terlibat Join research dengan Mitra PT LN	Belum ada	Belum ada	Belum ada	Belum ada	1 orang dosen pada Program Studi DIII Keperawatan	1 orang dosen pada Program Studi DIII Keperawatan
	5. Pengembangan keunggulan di bidang pendidikan untuk menghasilkan lulusan Diploma yang berkualitas serta kompeten dibidang Keperawatan	Tersedia nya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan	Tercukupinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan	Tercukupinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan	Tercukupinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan	Tercukupinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan	Tercukupinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan	Tercukupinya sarana dan prasarana pembelajaran yang berkualitas pada Program Studi DIII Keperawatan
		Melaksanakan metode dalam interprofessional Education (IPE) dan interprofession	Terlaksananya metoda interprofessional Education (IPE) dan	Terlaksananya metoda interprofessional Education (IPE) dan	Terlaksananya metoda interprofessional Education (IPE) dan	Terlaksananya metoda interprofessional Education (IPE) dan	Terlaksananya metoda interprofessional Education (IPE) dan	Terlaksananya metoda interprofessional Education (IPE) dan

		al coloboration (IPC)	interprofessi onal coloboration (IPC) dalam kegiatan pembelajara n dikelas pada Program Studi DIII Keperawata n	interprofessi onal coloboration (IPC) dalam kegiatan pembelajara n dikelas pada Program Studi DIII Keperawata n	al coloboration (IPC) dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan lahan praktik pada Program Studi DIII Keperawatan	interprofessi onal coloboratio n (IPC) dalam kegiatan pembelajar an dikelas dan lahan praktik pada Program Studi DIII Keperawata n	interprofessi onal coloboratio n (IPC) dalam kegiatan pembelajar an dikelas, lahan praktik dan kegiatan pengabdian masyarakat pada Program Studi DIII Keperawata n	al coloboration (IPC) dalam kegiatan pembelajaran dikelas, lahan praktik dan kegiatan pengabdian masyarakat pada Program Studi DIII Keperawatan
		Terlaksananya program pengembangan softskill dan hardskill mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan melalui	100 % lulusan pada Program Studi DIII Keperawata n mengikuti pelatihan keahlian sesuai dengan	100 % lulusan pada Program Studi DIII Keperawata n mengikuti pelatihan keahlian sesuai dengan	100 % lulusan pada Program Studi DIII Keperawatan mengikuti pelatihan keahlian sesuai dengan	100 % lulusan pada Program Studi DIII Keperawata n mengikuti pelatihan dan seminar	100 % lulusan pada Program Studi DIII Keperawata n mengikuti pelatihan dan seminar	100 % lulusan pada Program Studi DIII Keperawatan mengikuti pelatihan dan seminar ilmiah keahlian sesuai dengan

		kegiatan pelatihan keahlian	kompetensi	kompetensi	kompetensi	ilmiah keahlian sesuai dengan kompetensi	ilmiah keahlian sesuai dengan kompetensi	kompetensi
		Jumlah lulusan pada Program Studi DIII Keperawatan dengan nilai TOEFL ≥ 450	Minimal 25% lulusan Program Studi DIII Keperawatan memperoleh nilai TOEFL ≥ 450	Minimal 25% lulusan Program Studi DIII Keperawatan memperoleh nilai TOEFL ≥ 450	Minimal 30% lulusan Program Studi DIII Keperawatan memperoleh nilai TOEFL ≥ 450	Minimal 35% lulusan Program Studi DIII Keperawatan memperoleh nilai TOEFL ≥ 450	Minimal 40% lulusan Program Studi DIII Keperawatan memperoleh nilai TOEFL ≥ 450	Minimal 50% lulusan pada Program Studi DIII Keperawatan memperoleh nilai TOEFL ≥ 450
		Jumlah mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan yang mendapatkan penghargaan tingkat lokal, nasional dan internasional	Terdapat penghargaan lokal, nasional oleh mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan	Terdapat penghargaan lokal, nasional oleh mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan	Terdapat penghargaan lokal, nasional oleh mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan	Terdapat penghargaan lokal, nasional oleh mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan	Terdapat penghargaan lokal, nasional oleh mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan	Terdapat penghargaan lokal, nasional dan internasional oleh mahasiswa pada Program Studi DIII Keperawatan
2. Menghasilkan	6. Pendidika	Jumlah SKS	Minimal 4	Minimal 4	Minimal 4	Minimal 4	Minimal 4	Minimal 4 SKS

lulusan DIII Keperawatan yang memiliki jiwa kewirausahaan	n dengan orientasi pada penumbuhan jiwa kewirausahaan	diajar praktisi	SKS di Prodi DIII Keperawatan	SKS di Prodi DIII Keperawatan	SKS di Prodi DIII Keperawatan	SKS di Prodi DIII Keperawatan	SKS di Prodi DIII Keperawatan	di Prodi DIII Keperawatan
		Persentase mahasiswa yg tergabung dalam Graduate Entrepreneur Skill	Minimal 5 % dari total mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan	Minimal 5 % dari total mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan	Minimal 10 % dari total mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan	Minimal 10 % dari total mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan	Minimal 15 % dari total mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan	Minimal 15 % dari total mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan
		Persentase mahasiswa yang berwirausaha sesuai program studi	Minimal 2 % dari total mahasiswa prodi DIII Keperawatan berwirausaha sesuai bidang	Minimal 2 % dari total mahasiswa prodi DIII Keperawatan berwirausaha sesuai bidang	Minimal 5 % dari total mahasiswa prodi DIII Keperawatan berwirausaha sesuai bidang	Minimal 5 % dari total mahasiswa prodi DIII Keperawatan berwirausaha sesuai bidang	Minimal 7 % dari total mahasiswa prodi DIII Keperawatan berwirausaha sesuai bidang	Minimal 7 % dari total mahasiswa prodi DIII Keperawatan berwirausaha sesuai bidang
		Jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan melalui seminar/	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun	Minimal 1 kali dalam 1 tahun

		pelatihan						
		Materi ajar yang berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian	Terdapat materi ajar berbasis kewirausahaan pada mata kuliah keahlian
3. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan kritis dan mampu memecahkan permasalahan dibidang kesehatan	7. Penguatan kegiatan penelitian berbasis isu-isu global	Jumlah penelitian terkait isu-isu strategis nasional maupun internasional	Minimal 1 (satu) penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan dalam 1 tahun ajaran	Minimal 1 (satu) penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan dalam 1 tahun ajaran	Minimal 2 (dua) penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan dalam 1 tahun	Minimal 2 (dua) penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan dalam 1 tahun	Minimal 3 (tiga) penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan dalam 1 tahun	Minimal 3 (tiga) penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan studi dalam 1 tahun
		Terdapat pendanaan eksternal dari penelitian terkait isu-isu strategis nasional maupun internasional	Minimal 1 penelitian dari pendanaan eksternal	Minimal 1 penelitian dari pendanaan eksternal	Minimal 1 penelitian dari pendanaan eksternal	Minimal 1 penelitian dari pendanaan eksternal	Minimal 2 penelitian dari pendanaan eksternal	Minimal 2 penelitian dari pendanaan eksternal

		Jumlah HAKI yang dihasilkan	Minimal 1 HAKI per tahun	Minimal 1 HAKI per tahun	Minimal 2 HAKI per tahun	Minimal 2 HAKI per tahun	Minimal 2 HAKI per tahun	Minimal 2 HAKI per tahun
		Jumlah Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Minimal 60% artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Minimal 60% artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Minimal 80% artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	Minimal 80% artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	100% artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	100 % artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan dipublikasi pada jurnal nasional terakreditasi
		Jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks	Minimal 1 artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan terbit di jurnal internasional terindeks	Minimal 1 artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan terbit di jurnal internasional terindeks	Minimal 2 artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan terbit di jurnal internasional terindeks	Minimal 2 artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan terbit di jurnal internasional terindeks	Minimal 2 artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan terbit di jurnal internasional terindeks	Minimal 3 artikel penelitian dosen pada Program Studi DIII Keperawatan terbit di jurnal internasional terindeks
		Hasil penelitian yang	30% hasil penelitian	40% hasil penelitian	50% hasil penelitian	60% hasil penelitian	70% hasil penelitian	80% hasil penelitian

		diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	dosen pada Program Studi DIII Keperawatan diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	dosen pada Program Studi DIII Keperawatan diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	dosen pada Program Studi DIII Keperawatan diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	dosen pada Program Studi DIII Keperawatan diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	dosen pada Program Studi DIII Keperawatan diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	dosen pada Program Studi DIII Keperawatan diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
		Jumlah penelitian yang dilakukan dengan mitra kerja sama, baik PT, pemerintah maupun non pemerintah tentang isu-isu strategis	Terdapat penelitian yang dilakukan dengan mitra baik PT, pemerintah maupun non pemerintah	Terdapat penelitian yang dilakukan dengan mitra baik PT, pemerintah maupun non pemerintah	Terdapat penelitian yang dilakukan dengan mitra baik PT, pemerintah maupun non pemerintah	Terdapat minimal 1 penelitian yang dilakukan dengan mitra baik PT, pemerintah maupun non pemerintah	Terdapat minimal 1 penelitian yang dilakukan dengan mitra baik PT, pemerintah maupun non pemerintah	Terdapat minimal 1 penelitian yang dilakukan dengan mitra baik PT, pemerintah maupun non pemerintah
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengabdikan	8. Penguatan kegiatan pengabdian masyarakat	Kegiatan PKM di desa dengan permasalahan bidang	Terlaksananya kegiatan PKM di wilayah	Terlaksananya kegiatan PKM di wilayah	Terlaksananya kegiatan PKM di wilayah	Terlaksananya kegiatan PKM di wilayah	Terlaksananya kegiatan PKM di wilayah	Terlaksananya kegiatan PKM di wilayah dengan

diri kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat dan kualitas hidup masyarakat	berbasis isu isu global	kesehatan berbasis isu-isu global	dengan permasalahan kesehatan berbasis isu-isu global lokal maupun nasional	dengan permasalahan kesehatan berbasis isu-isu global lokal maupun nasional	dengan permasalahan kesehatan berbasis isu-isu global lokal maupun nasional	dengan permasalahan kesehatan berbasis isu-isu global lokal maupun nasional	dengan permasalahan kesehatan berbasis isu-isu global lokal maupun nasional	permasalahan kesehatan berbasis isu-isu global lokal maupun nasional
		Tersedianya Jurnal engabdian Masyarakat FIK UP	Terdapat jurnal Pengabdian Masyarakat FIK UP	Terdapat jurnal Pengabdian Masyarakat FIK UP	Terdapat jurnal Pengabdian Masyarakat FIK UP	Terdapat jurnal Pengabdian Masyarakat FIK UP	Terdapat jurnal Pengabdian Masyarakat FIK UP	Terdapat jurnal Pengabdian Masyarakat FIK UP
		Jumlah publikasi artikel pengabdian masyarakat	Terdapat minimal 2 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang melakukan publikasi artikel pengabdian masyarakat	Terdapat minimal 2 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang melakukan publikasi artikel pengabdian masyarakat	Terdapat minimal 3 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang melakukan publikasi artikel pengabdian masyarakat	Terdapat minimal 3 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang melakukan publikasi artikel pengabdian masyarakat	Terdapat minimal 3 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang melakukan publikasi artikel pengabdian masyarakat	Terdapat minimal 3 dosen pada Program Studi DIII Keperawatan yang melakukan publikasi artikel pengabdian masyarakat
		Produk	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat	Terdapat

		inovasi hasil penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minimal 1 produk inovasi hasil penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minimal 1 produk inovasi hasil penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minimal 1 produk inovasi hasil penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minimal 1 produk inovasi hasil penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minimal 1 produk inovasi hasil penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat	minimal 1 produk inovasi hasil penelitian pada Program Studi DIII Keperawatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat
	9. Pengabdian masyarakat dibidang kesehatan berorentasi kemanusiaan	Pelaksanaan KKN/ PBL desa binaan	Terbentuknya desa binaan program studi DIII Keperawatan yang mandiri dalam bidang kesehatan melalui PBL	Terbentuknya desa binaan program studi DIII Keperawatan yang mandiri dalam bidang kesehatan melalui PBL	Terbentuknya desa binaan program studi DIII Keperawatan yang mandiri dalam bidang kesehatan melalui PBL	Terbentuknya desa binaan program studi DIII Keperawatan yang mandiri dalam bidang kesehatan melalui PBL	Terbentuknya desa binaan program studi DIII Keperawatan yang mandiri dalam bidang kesehatan melalui PBL	Terbentuknya desa binaan program studi DIII Keperawatan yang mandiri dalam bidang kesehatan melalui PBL

		Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP	Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP	Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP	Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP	Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP	Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP	Terlibatnya nya program studi DIII Keperawatan dalam satuan tugas bencana FIK UP
		Pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan	Terlaksananya pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan program studi DIII Keperawatan	Terlaksananya pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan program studi DIII Keperawatan	Terlaksananya pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan program studi DIII Keperawatan	Terlaksananya pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan program studi DIII Keperawatan	Terlaksananya pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan program studi DIII Keperawatan	Terlaksananya pendampingan dan pembentukan kewirausahaan beroreantasi kemanusiaan di desa binaan program studi DIII Keperawatan
		Keterlibatan organisasi	Terlibatnya OP dalam	Terlibatnya OP dalam	Terlibatnya OP dalam	Terlibatnya OP dalam	Terlibatnya OP dalam	Terlibatnya OP dalam kegiatan

		profesi dalam kegiatan PKM	kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen program studi DIII Keperawatan	kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen program studi DIII Keperawatan	kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen program studi DIII Keperawatan	kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen program studi DIII Keperawatan	kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen program studi DIII Keperawatan	PKM yang dilakukan oleh dosen program studi DIII Keperawatan
5. Terwujudnya kerja sama dengan alumni, lembaga akademik, profesi, industri, pemerintah yang saling mendukung baik ditingkat nasional maupun internasional	10. Pengembangan jejaring kerja sama nasional, dan internasional baik dengan sesama lembaga pendidikan, alumni, profesi, industri, pemerintah dan industri maupun lembaga	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan	Tersedianya MoU dan MoA dengan mitra DN dan LN pada program studi DIII Keperawatan
		Persentase alumni yang terdata pada sistem tracer studi UP	50%	60%	70%	70%	80%	80%
		Keterlibatan	Minimal 1	Minimal 2	Minimal 2	Minimal 2	Minimal 2	Minimal 1

	lain yang relevan	mitra dalam kegiatan pendidikan/pengajaran/pengabdian kepada masyarakat	kegiatan per semester dari salah satu kegiatan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan	kegiatan dari salah satu kegiatan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan	kegiatan dari salah satu kegiatan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan	kegiatan dari dua kegiatan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan	kegiatan dari dua kegiatan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan	kegiatan dari setiap kegiatan Tri Dharma PT di program studi DIII Keperawatan
		Jumlah keterlibatan alumni dalam kegiatan pengabdian masyarakat	2 Alumni	2 Alumni	2 Alumni	2 Alumni	3 Alumni	3 Alumni

BAB V
PROGRAM PENGEMBANGAN
PRODI DIII KEPERAWATAN FIK UPTT RIAU

Memperhatikan isu strategis dan strategi pengembangan untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, maka program pengembangan Prodi DIII Keperawatan FIK Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai 2017-2022 dirumuskan sebagai berikut:

A. Peningkatan pemerataan pendidikan dan daya panggil calon mahasiswa.

1. Pemerataan Pendidikan

- a. Penyelenggaraan DIII Keperawatan;
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

2. Peningkatan Daya panggil

- a. Pengembangan sistem promosi;
- b. Pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru;
- c. Penyelenggaraan lomba karya ilmiah, lomba olah raga dan seni bagi pelajar SMU dan yang sederajat; dan
- d. Pengembangan beasiswa.

B. Penataan, pengembangan, pemantapan manajemen, organisasi dan kelembagaan.

1. Memantapkan organisasi dan tata kerja Prodi

- a. Melaksanakan Organisasi Tata Kerja FIK;
- b. Restrukturisasi organisasi;
- c. Penetapan personalia sesuai Organisasi Tata Kerja.

2. Meningkatkan kinerja organisasi Prodi

- a. Pengikutsertaan staf administrasi pendidikan dan pelatihan penjejang jabatan;
- b. Pelaksanaan evaluasi jabatan;

3. Memantapkan evaluasi diri secara periodik

- a. Sosialisasi tentang evaluasi diri;
- b. Pelaksanaan evaluasi diri secara periodik;

- c. Pelaporan hasil pelaksanaan evaluasi diri setiap akhir semester.

4. Memantapkan dan mengembangkan kelembagaan

- a. Pembentukan lembaga pusat studi;
- b. Membentuk jurnal prodi;
- c. Pengusulan dan peningkatan status akreditasi;
- d. Peningkatan peran dan fungsi Senat.

5. Melaksanakan program jaminan mutu

- a. Pembentukan jaminan mutu prodi;
- b. Penyusunan standar mutu prodi;
- c. Pelaksanaan evaluasi penjaminan mutu.

C. Peningkatan kualitas, relevansi dan efisiensi pendidikan

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas

- a. Peningkatan mutu bahan ajar (Silabus, RPS);
- b. Peningkatan kualitas dosen;
- c. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana perkuliahan;
- d. Pelaksanaan proses pembelajaran yang tertib dan teratur;
- e. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum;
- f. Penyempurnaan kurikulum;
- g. Peningkatan buku referensi;
- h. Peningkatan kemampuan '*soft skill*';
- i. Percepatan masa studi;
- j. Percepatan waktu penyelesaian skripsi.

2. Membentuk ruang baca sebagai sumber informasi

- a. Pengadaan buku referensi pada ruang baca;
- b. Peningkatan sistem layanan ruang baca;
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas referensi;

3. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi

- a. Optimalisasi jaringan internet dan website;
- b. Peningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga profesional dalam bidang IT

4. Meningkatkan daya saing lulusan

- a. Peningkatan kemampuan berbahasa asing (Inggris);
- b. Peningkatan kemampuan akademik dan profesional;
- c. Peningkatan etika dan moral.

D. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1. Meningkatkan motivasi dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

- a. Sosialisasi peranan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan IPTEKS;
- b. Peningkatan keikutsertaan dosen dalam kompetisi dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- a. Peningkatan pelatihan metodologi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Peningkatan jumlah dan mutu usulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain;
- d. Peningkatan kemampuan pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

E. Pengembangan Suasana Akademik

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas interaksi antar sivitas akademika (di kelas, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain)

- a. Peningkatan kajian ilmiah bidang keilmuan;
- b. Peningkatan kualitas penyelenggaraan praktikum untuk mendukung kreativitas mahasiswa;
- c. Peningkatan peranan dosen wali/penasehat akademik dalam pembimbingan kegiatan akademik mahasiswa;

- d. Peningkatan kegiatan pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, diskusi, dll)

2. Mengembangkan publikasi ilmiah

- a. Sosialisasi peranan publikasi ilmiah dalam kenaikan jabatan fungsional dosen;
- b. Penumbuhan budaya menulis artikel ilmiah;
- c. Penerbitan jurnal ilmiah di kalangan dosen dan mahasiswa; dan
- d. Akreditasi jurnal ilmiah.

F. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana umum

1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana umum

- a. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan sarana dan prasarana umum;
- b. Pembahasan rencana kebutuhan sarana dan prasarana umum;
- c. Mengajukan kebutuhan sarana dan prasarana umum.

2. Mengadakan, memelihara dan merawat sarana dan prasarana umum

- a. Pengadaan sarana dan prasarana disesuaikan dengan kebutuhan;
- b. Pemeliharaan sarana dan prasarana umum; dan
- c. Perbaikan sarana dan prasarana umum.

G. Peningkatan kuantitas dan kualitas organisasi dan kegiatan kemahasiswaan

1. Mengembangkan dan memantapkan peran dan fungsi organisasi kemahasiswaan

- a. Optimalisasi organisasi kemahasiswaan;
- b. Peningkatan kualitas rekrutmen personil organisasi kemahasiswaan; dan
- c. Pendidikan dan latihan dasar kepemimpinan, keorganisasian dan manajemen.

2. Memotivasi mahasiswa untuk aktif dalam organisasi dan kegiatan kemahasiswaan

- a. Sosialisasi peran dan fungsi organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;

b. Harmonisasi kegiatan kemahasiswaan dengan kegiatan akademik.

3. Meningkatkan kualitas kegiatan penalaran, minat dan bakat serta kesejahteraan mahasiswa

- a. Pembentukan forum diskusi dan penalaran mahasiswa;
- b. Peningkatan kegiatan-kegiatan ilmiah di kalangan mahasiswa;
- c. Optimalisasi pembinaan kegiatan olahraga dan seni;
- d. Penumbuhan kegiatan unggulan di bidang kemahasiswaan;
- e. Peningkatan kualitas pengelolaan beasiswa; dan

4. Meningkatkan jumlah PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) yang dilakukan oleh mahasiswa.

- a. Sosialisasi PKM dan budaya kewirausahaan;
- b. Pelatihan penyusunan usulan kegiatan PKM; dan
- b. Penyiapan tenaga pembimbing kegiatan PKM
- c. Penumbuhan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa

H. Peningkatan kerjasama dan peran serta masyarakat

1. Menggalang dan meningkatkan kerja sama secara aktif dengan pihak luar

- a. Penyusunan profil Prodi Pendidikan Vokasi FIK PTT Riau;
- b. Sosialisasi profil Prodi Pendidikan Vokasi FIK PTT Riau.

2. Membuat jaringan kerja sama dengan faskes mitra untuk penyerapan lulusan

- a. Pembentukan pusat informasi lapangan kerja;
- b. Penempatan mahasiswa untuk melakukan Praktik Klinik mitra baik pemerintah maupun swasta;

3. Meningkatkan peran serta alumni dalam membangun citra Prodi DIII Keperawatan FIK UPTT Riau

- a. Pendataan dan monitoring alumni;
- b. Pemantapkan peran dan fungsi ikatan alumni; dan
- c. Peningkatan peran ikatan alumni dan alumni dalam kegiatan pengembangan masyarakat.

- I. Pengembangan sumber pendanaan**
 - 1. Mengusahakan untuk mendapatkan dana yang disediakan oleh pemerintah yang dikompetisikan**
 - a. Pembentukan tim penyusun proposal hibah kompetisi;
 - b. Penyusunan proposal hibah kompetisi.

- J. Meningkatkan kebanggaan almamater dan kedisiplinan sivitas akademika**
 - 1. Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap almamater**
 - a. Peningkatan kegiatan yang bertaraf regional dan nasional;
 - b. Peningkatan daya saing dosen dalam berbagai kegiatan kompetitif;
 - c. Peningkatan peran Prodi DIII Keperawatan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan Keperawatan di Riau;
 - d. Pengembangan program unggulan.

BAB VI

PENUTUP

Perencanaan dalam suatu institusi memegang peran yang sangat penting karena memberikan arah terhadap pelaksanaan kegiatan. Perencanaan yang baik perlu dibarengi komitmen dan dilaksanakan sekuat tenaga untuk melaksanakan rencana tersebut dengan sepenuh hati dan pikiran. Melalui Rencana Prodi DIII Keperawatan 2017-2022 ini diharapkan dapat memberikan arah gerak bagi Prodi DIII Keperawatan pada tahun mendatang. Rencana strategis ini disusun berdasarkan evaluasi diri, regulasi yang baru serta isu-isu strategis serta estimasi kondisi lima tahun kedepan.

Dokumen Renstra ini, dapat menjadi acuan resmi dalam merencanakan kegiatan-kegiatan operasional unit-unit yang berada di lingkungan Prodi DIII Keperawatan dengan adanya Renstra, maka akan memudahkan Rektor, Dekan dan program studi dalam menentukan arah pelaksanaan kebijakan.

Pemahaman sivitas akademika Prodi DIII Keperawatan terhadap isi dari dokumen rencana strategis ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategis dan segala perubahannya.

Lima tahun adalah waktu yang sangat singkat untuk melaksanakan hal-hal yang besar. Karena itu RENSTRA Prodi DIII Keperawatan ini, diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.